

## **PERANCANGAN SISTEM LAPORAN KEUANGAN DAN PAJAK BERBASIS EXCEL PADA UMKM CORNDOG MOZA**

**Dea Pratama Ananda<sup>1</sup>, Ery Bestary Al Haitamy<sup>2</sup>, Dwi Novrian Yuliansyah<sup>3</sup>**  
**Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia**

*E-mail:* [dea.ap22@politeknikjambi.ac.id](mailto:dea.ap22@politeknikjambi.ac.id)

### **Abstract**

*This study aims to design a financial reporting and tax calculation system based on Microsoft Excel for Corndog Moza MSME. The background of this research is the limited ability of MSMEs to prepare financial statements in accordance with Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) and to calculate Final Income Tax independently. This study uses a descriptive qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that the designed Excel-based system is able to produce financial statements in accordance with SAK EMKM, including income statements, balance sheets, and notes to financial statements, as well as calculate Final Income Tax at a rate of 0.5%. The implementation of this system helps MSMEs improve the accuracy, efficiency, and timeliness of financial reporting and tax administration.*

### **Keywords:**

*Accounting System, Excel Application, Financial Reporting, MSMEs, SAK EMKM, Taxation.*

## **Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. UMKM juga berperan sebagai penopang perekonomian masyarakat di tengah keterbatasan akses modal dan lapangan kerja formal (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Meskipun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Keterbatasan pengetahuan akuntansi dan

rendahnya pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan pencatatan keuangan UMKM belum dilakukan secara sistematis dan terstandar (Sari & Nugroho, 2019).

Laporan keuangan merupakan instrumen penting bagi UMKM untuk menilai kinerja usaha, posisi keuangan, serta sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan sesuai dengan karakteristik UMKM (IAI, 2018). Namun, dalam praktiknya masih banyak UMKM yang belum mampu menyusun laporan

keuangan sesuai SAK EMKM, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya dan kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan (Rudiantoro & Siregar, 2012).

Selain permasalahan akuntansi, UMKM juga dihadapkan pada kewajiban perpajakan, khususnya Pajak Penghasilan (PPH) Final dengan tarif 0,5 persen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap perhitungan dan pelaporan pajak menyebabkan tingkat kepatuhan pajak UMKM masih relatif rendah (Putra & Kurniawan, 2020). Kondisi ini dapat menimbulkan risiko sanksi perpajakan serta menghambat keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan secara lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel dapat menjadi solusi alternatif bagi UMKM dalam menyusun sistem laporan keuangan dan perhitungan pajak yang mudah digunakan namun tetap memenuhi standar akuntansi dan ketentuan perpajakan (Hall, 2016). Excel memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara sistematis serta menghasilkan laporan keuangan dan perhitungan pajak secara otomatis dan akurat.

UMKM Corndog Moza merupakan salah satu pelaku usaha yang masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum terintegrasi dengan standar akuntansi dan sistem perpajakan. Akibatnya, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kinerja keuangan usaha secara menyeluruh serta dalam menghitung kewajiban PPh Final secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem laporan keuangan dan pajak yang aplikatif, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem laporan keuangan dan perhitungan PPh Final berbasis Microsoft Excel pada UMKM Corndog Moza. Sistem yang dirancang diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM serta membantu UMKM dalam melaksanakan kewajiban

perpajakan secara tepat. Kontribusi praktis penelitian ini adalah memberikan solusi pengelolaan keuangan dan pajak yang sederhana dan aplikatif bagi UMKM, sedangkan kontribusi teoretisnya diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi sederhana pada UMKM.

## **Landasan Teori**

### Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dan berkontribusi terhadap pemerataan pendapatan masyarakat (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Meskipun demikian, UMKM umumnya memiliki keterbatasan dalam aspek pengelolaan usaha, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan administrasi akuntansi (Rudiantoro & Siregar, 2012).

Keterbatasan tersebut menyebabkan sebagian besar UMKM belum menyusun laporan keuangan secara memadai. Padahal, laporan keuangan yang baik diperlukan untuk menilai kinerja usaha, mengakses pembiayaan, serta memenuhi kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, diperlukan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang sederhana, mudah diterapkan, dan sesuai dengan karakteristik UMKM.

### Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. SAK EMKM dirancang lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi lainnya, sehingga dapat diterapkan oleh pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya dan pengetahuan akuntansi (IAI, 2018).

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan SAK EMKM diharapkan mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan UMKM agar lebih relevan, andal, dan dapat dibandingkan, sehingga bermanfaat bagi pemilik usaha maupun pihak eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi (Sari & Nugroho, 2019).

### Sistem Laporan Keuangan

Sistem laporan keuangan merupakan serangkaian prosedur yang digunakan untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas secara sistematis. Sistem laporan keuangan yang baik mampu menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial (Hall, 2016).

Bagi UMKM, sistem laporan keuangan perlu disesuaikan dengan skala usaha dan kemampuan pengguna. Sistem yang terlalu kompleks justru akan sulit diterapkan. Oleh karena itu, perancangan sistem laporan keuangan bagi UMKM harus mengedepankan prinsip kesederhanaan, kemudahan penggunaan, serta kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku.

### Pajak Penghasilan Final UMKM

Pajak Penghasilan (PPh) Final UMKM merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan tertentu dengan tarif final, yaitu sebesar 0,5 persen dari peredaran bruto sesuai dengan ketentuan pemerintah. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan keadilan perpajakan bagi UMKM serta mendorong peningkatan kepatuhan pajak (Putra & Kurniawan, 2020).

Meskipun tarif pajak relatif rendah, dalam praktiknya masih banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam menghitung dan melaporkan PPh Final secara mandiri. Kesulitan tersebut umumnya disebabkan oleh tidak tersedianya sistem administrasi keuangan yang memadai dan minimnya pemahaman pelaku UMKM terhadap ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, integrasi sistem

laporan keuangan dengan perhitungan pajak menjadi kebutuhan penting bagi UMKM.

### Microsoft Excel dalam Sistem Akuntansi UMKM

Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi pengolah data yang banyak digunakan karena kemudahan akses dan fleksibilitasnya. Excel dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam penyusunan sistem akuntansi sederhana, termasuk pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan dan perhitungan pajak (Hall, 2016).

Pemanfaatan Microsoft Excel dalam sistem akuntansi UMKM memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan pencatatan secara lebih terstruktur tanpa harus menggunakan perangkat lunak akuntansi yang kompleks dan mahal. Dengan perancangan yang tepat, Excel dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keteraturan dalam pengelolaan keuangan, sehingga mendukung keberlanjutan usaha.

## **Metodologi**

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi nyata pengelolaan keuangan UMKM serta merancang sistem laporan keuangan dan perpajakan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, bukan untuk menguji hubungan antarvariabel secara kuantitatif (Sugiyono, 2019). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis proses perancangan sistem laporan keuangan dan perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Final pada UMKM.

### Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah UMKM Corndog Moza yang bergerak di bidang usaha kuliner. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada kondisi UMKM yang masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum menerapkan sistem laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK

EMKM), serta belum memiliki sistem perhitungan pajak yang terintegrasi.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari pemilik UMKM melalui wawancara dan observasi terkait aktivitas usaha, pencatatan transaksi, serta pengelolaan keuangan dan pajak. Data sekunder diperoleh dari dokumen keuangan UMKM, literatur yang relevan, peraturan perpajakan, serta standar akuntansi yang berkaitan dengan penelitian ini (IAI, 2018).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pengelolaan keuangan dan permasalahan yang dihadapi UMKM. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pencatatan transaksi dan aktivitas operasional usaha. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa bukti transaksi, catatan keuangan, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2019).

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara mengidentifikasi permasalahan dalam sistem pencatatan keuangan yang berjalan, kemudian merancang sistem laporan keuangan dan perhitungan PPh Final berbasis Microsoft Excel sesuai dengan ketentuan SAK EMKM dan peraturan perpajakan yang berlaku. Hasil analisis selanjutnya digunakan untuk mengevaluasi manfaat sistem yang dirancang dalam mendukung pengelolaan keuangan dan perpajakan UMKM.

## **Hasil dan Pembahasan**

### Kondisi Pengelolaan Keuangan UMKM Sebelum Penerapan Sistem

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM Corndog Moza, diketahui bahwa pengelolaan keuangan usaha sebelum penelitian dilakukan masih bersifat sederhana dan belum terstruktur. Pencatatan transaksi usaha hanya dilakukan secara informal, tanpa menggunakan format pencatatan akuntansi yang baku. Transaksi penjualan dan pengeluaran usaha dicatat secara terbatas, bahkan sebagian transaksi tidak terdokumentasi secara tertulis, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan tidak lengkap dan sulit ditelusuri kembali.

Selain itu, tidak terdapat pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi pemilik. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam menentukan laba usaha yang sesungguhnya serta menyulitkan pemilik usaha dalam mengevaluasi kinerja keuangan pada setiap periode. Ketidakteraturan pencatatan juga berdampak pada tidak tersedianya laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha maupun sebagai dokumen pendukung dalam memenuhi kewajiban perpajakan.



**Gambar 1. Pencatatan Laporan Manual**

Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui bahwa sebelum penerapan sistem, UMKM Corndog Moza belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Final masih dilakukan secara manual dan bersifat perkiraan, tanpa dasar perhitungan yang terintegrasi dengan pencatatan keuangan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012) yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM belum memiliki sistem pencatatan yang memadai sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum dapat digunakan secara optimal.

Perancangan Sistem Laporan Keuangan dan Pajak Berbasis Microsoft Excel

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi pada tahap awal penelitian, langkah selanjutnya adalah merancang sistem laporan keuangan dan pajak berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan UMKM Corndog Moza. Perancangan sistem ini bertujuan untuk menyediakan alat bantu pencatatan dan pelaporan keuangan yang sederhana, mudah digunakan, namun tetap sesuai dengan ketentuan SAK EMKM dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Sistem yang dirancang mencakup beberapa komponen utama, yaitu pencatatan transaksi harian, pengelompokan akun, pengolahan data keuangan, penyusunan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta perhitungan PPh Final sebesar 0,5 persen dari peredaran bruto. Seluruh komponen tersebut diintegrasikan dalam satu file Microsoft Excel sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem secara berkelanjutan.

Pemilihan Microsoft Excel sebagai media perancangan sistem didasarkan pada pertimbangan kemudahan penggunaan, fleksibilitas, serta ketersediaan aplikasi yang umum dimiliki oleh pelaku UMKM. Dengan desain sistem yang sederhana dan terstruktur, pemilik UMKM dapat mengoperasikan sistem tanpa memerlukan pengetahuan akuntansi yang mendalam. Hal ini sejalan dengan pendapat Hall (2016) yang menyatakan bahwa aplikasi spreadsheet dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu sistem akuntansi sederhana bagi entitas berskala kecil.

Hasil Penerapan Sistem Laporan Keuangan dan Perhitungan PPh Final

Hasil penerapan sistem laporan keuangan dan pajak berbasis Microsoft Excel menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan UMKM Corndog Moza. Setelah sistem diterapkan, UMKM mampu melakukan pencatatan transaksi secara lebih tertib, konsisten, dan berkelanjutan. Setiap transaksi penjualan dan pengeluaran usaha dicatat ke dalam sistem secara kronologis,

sehingga data keuangan tersimpan secara sistematis dan dapat ditelusuri kembali dengan mudah pada setiap periode pelaporan.

**Gambar 2. Sheet Jurnal Umum**

Sistem laporan keuangan yang dirancang terdiri dari beberapa lembar kerja (*sheet*) yang saling terintegrasi. Pada gambar di atas, *Sheet* jurnal umum (pencatatan transaksi harian) berfungsi sebagai tempat input seluruh transaksi usaha, baik penerimaan maupun pengeluaran kas. Pencatatan pada *sheet* ini menjadi dasar bagi pengolahan data keuangan pada *sheet* berikutnya, sehingga mengurangi risiko kehilangan data dan kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi.

TYPE AKUN	SALDO NORMAL	POSISI LAPORAN
Kas	Debit	Neraca
Akun Piutang	Debit	Neraca
Persediaan	Debit	Neraca
Aktiva Lancar Lainnya	Debit	Neraca
Akun Hutang	Kredit	Neraca
Modal	Kredit	Neraca
Prive	Debit	Neraca
Pendapatan	Kredit	Laba Rugi
Akun Beban	Debit	Laba Rugi

**Gambar 3. Sheet Control**

Selanjutnya, *sheet* pengelompokan akun dan pengolahan data digunakan untuk mengklasifikasikan transaksi ke dalam akun-akun yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Pengelompokan ini memungkinkan sistem mengolah data transaksi secara otomatis menjadi informasi keuangan yang lebih terstruktur. Dengan adanya proses ini, pemilik UMKM tidak lagi harus melakukan perhitungan manual untuk mengetahui total pendapatan, beban usaha, maupun saldo akun tertentu.

Sistem yang dirancang mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan.

CORNDOG MOZA		
LABA RUGI		
Periode 1 September s.d 30 September 2025		
KODE	KETERANGAN	SALDO
<b>PENDAPATAN</b>		
4100	Pendapatan	3.915.000
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b>3.915.000</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
		0
<b>TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN</b>		<b>-</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>3.915.000</b>
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
6100	Beban listrik	200.000
6200	Beban sewa	200.000
6300	Beban penyusutan	-
6400	Beban lain-lain	-
<b>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</b>		<b>400.000</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>3.515.000</b>

Gambar 4. *Sheet* Laba Rugi

CORNDOG MOZA		
NERACA		
Periode 1 September s.d 30 September 2025		
KODE	KETERANGAN	SALDO
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
1100	Kas	7.987.000
1200	Piutang usaha	-
1300	Persediaan Bahan Baku	1.365.000
1400	Uang Muka Pembelian	-
1220	Perlengkapan	163.000
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>9.515.000</b>
<b>ASET TETAP</b>		
		0
<b>TOTAL ASET TETAP</b>		<b>-</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>9.515.000</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
2100	Utang usaha	-
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>		<b>-</b>
<b>MODAL</b>		
3100	Modal	6.000.000
3200	Prive	-
		3.515.000
<b>TOTAL MODAL</b>		<b>9.515.000</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL</b>		<b>9.515.000</b>

Gambar 5. *Sheet* Neraca

*Sheet* laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban usaha, dan laba bersih dalam satu periode tertentu. Informasi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja usaha, sehingga pemilik UMKM dapat menilai tingkat keuntungan usaha secara lebih akurat dan objektif.

Selain itu, *sheet* laporan posisi keuangan menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas usaha pada akhir periode. Laporan ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi keuangan UMKM secara keseluruhan, yang sebelumnya tidak dapat diketahui secara jelas karena tidak adanya pencatatan yang terstruktur. Sementara itu, *sheet* catatan atas laporan keuangan berfungsi untuk memberikan penjelasan tambahan terkait kebijakan akuntansi sederhana yang digunakan serta informasi penting lainnya yang mendukung laporan keuangan.

UMKM CORNDOG MOZA	
PPH FINAL UMKM	
PERIODE 1-30 SEPTEMBER	
Keterangan	Nilai
Pendapatan Bruto (Omzet)	Rp3.515.000
Tarif PPh Final UMKM (PP 23/2018)	0,50%
PPh Final Terutang	Rp17.575

Gambar 6. *Sheet* Laporan PPh Final

Selain menghasilkan laporan keuangan, sistem ini juga dilengkapi dengan *sheet* perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Final. *Sheet* ini secara otomatis menghitung besaran PPh Final sebesar 0,5 persen berdasarkan peredaran bruto yang tercatat dalam sistem.

Integrasi antara pencatatan transaksi dan perhitungan pajak memungkinkan pemilik UMKM mengetahui kewajiban pajak secara tepat, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, risiko kesalahan perhitungan pajak dapat diminimalkan dan kepatuhan pajak UMKM dapat ditingkatkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putra dan Kurniawan (2020) yang menyatakan bahwa penerapan sistem administrasi keuangan yang terintegrasi dapat meningkatkan kepatuhan pajak UMKM.

#### Pembahasan dan Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan dan penerapan sistem laporan keuangan dan pajak berbasis Microsoft Excel memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM Corndog Moza. Sistem ini tidak hanya meningkatkan ketertiban administrasi keuangan, tetapi juga mempercepat proses penyusunan laporan

keuangan dan pajak. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memerlukan waktu relatif lama, kini dapat diselesaikan secara lebih efisien melalui sistem yang terintegrasi.



**Gambar 7. Excel UMKM Corndog Moza**

Gambar 3 memperlihatkan tampilan umum sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang terdiri dari beberapa sheet utama, mulai dari pencatatan transaksi hingga laporan keuangan dan perhitungan pajak. Tampilan sistem dirancang sederhana dan mudah dipahami, sehingga dapat digunakan oleh pelaku UMKM tanpa latar belakang akuntansi yang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana dapat menjadi solusi praktis bagi UMKM dalam mengatasi keterbatasan pengelolaan keuangan.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penerapan sistem akuntansi sederhana berbasis teknologi informasi mampu menjembatani keterbatasan sumber daya UMKM dalam pengelolaan keuangan. Secara praktis, sistem yang dirancang bersifat aplikatif dan mudah direplikasi oleh UMKM lain dengan karakteristik usaha yang serupa. Dengan demikian, sistem ini memiliki potensi kontribusi yang lebih luas dalam mendukung peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan kepatuhan pajak UMKM.

## Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem laporan keuangan dan perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) Final berbasis Microsoft Excel pada UMKM Corndog Moza. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dirancang

mampu membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur dan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Sistem ini menghasilkan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan yang memberikan informasi keuangan yang lebih andal dan relevan bagi pemilik usaha.

Selain itu, sistem yang dirancang juga mampu mengintegrasikan perhitungan PPh Final sebesar 0,5 persen dari peredaran bruto secara otomatis. Integrasi tersebut memudahkan UMKM dalam mengetahui dan melaksanakan kewajiban perpajakan secara tepat dan tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan ketertiban administrasi keuangan dan pajak. Penerapan sistem berbasis Microsoft Excel terbukti menjadi solusi yang aplikatif dan efisien bagi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya dan pengetahuan akuntansi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu sistem yang dirancang hanya diterapkan pada satu UMKM dan belum mencakup seluruh aspek pengelolaan keuangan secara lebih luas, seperti pengendalian internal dan analisis keuangan lanjutan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem serupa pada UMKM dengan karakteristik usaha yang berbeda serta mengintegrasikannya dengan aplikasi akuntansi atau sistem informasi yang lebih komprehensif guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM secara berkelanjutan.

## Daftar Referensi

- Hall, J. A. (2016). *Accounting Information Systems* (9th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Putra, R. A., & Kurniawan, D. (2020). *Kepatuhan pajak UMKM dan faktor-faktor yang*

- mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 6(2), 85-94.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan UMKM serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1-21.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2019). Penerapan akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 472-486.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.